

Implementasi Metode Kooperatif *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

Nur Nasywa Abidah¹, Widyaningtyas Kusuma Wardani²

^{1,2}STIT Madani Yogyakarta

¹ alabeeeda@gmail.com, ² widyaningtyaskw@stitmadani.ac.id

Received:

Revised:

Approved:

*) Corresponding Author

Abstract

This study aims to enhance the learning interest of XII Tahfidz students at the Bin Baz Putri Islamic Centre in Yogyakarta in the subject of Sirah using the cooperative method of Think Pair Share during the academic year 2023/2024. This research is an action research involving 23 XII Tahfidz students at the Bin Baz Putri Islamic Centre in Yogyakarta as the research subjects. The Think Pair Share method was implemented in two cycles through the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection was conducted through interviews, questionnaires, and observations with data analysis in both qualitative and quantitative forms. The results of the study indicate that the cooperative learning method of Think Pair Share can enhance the learning interest of XII Tahfidz students at the Bin Baz Putri Islamic Centre in Yogyakarta in the Sirah subject, with a percentage of 87.43%, exceeding the success criteria of $\geq 70\%$.

Keywords: Learning Interest, Sirah Subject, Cooperative Method, Think Pair Share

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik XII Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta pada pelajaran Sirah melalui metode kooperatif *Think Pair Share* pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan 23 peserta didik XII Tahfidz di Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Metode *Think Pair Share* diterapkan dalam dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket dan observasi dengan analisis data berupa kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik XII Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta pada mata pelajaran Sirah dengan persentase 87,43% dan telah melampaui kriteria keberhasilan yaitu $\geq 70\%$.

Kata Kunci: Minat Belajar, Mata Pelajaran Sirah, Metode Kooperatif, *Think Pair Share*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan indikator kemajuan suatu bangsa dan keberadaan negara yang kuat dalam lingkaran internasional. Bangsa-bangsa yang terdidik dipercaya memiliki kemampuan di berbagai bidang, terutama pendidikan¹ Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Indonesia menduduki posisi yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara pada hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan rendahnya kualitas pendidikan dibandingkan negara-negara lain di dunia.² Kualitas pendidikan dalam sebuah negara sangat penting karena mutu pendidikan akan sangat menentukan kualitas lulusan hasil pendidikan itu sendiri. Tanpa pendidikan yang berkualitas, kecil harapan untuk mendapatkan sumber daya manusia bermutu. Oleh karena itu pendidikan berkualitas menjadi awal mula yang harus menjadi fokus perhatian semua pihak di Indonesia.³

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di sekolah.⁴ Salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah lemahnya kemampuan guru dalam menggali potensi peserta didik. Guru kurang memperhatikan peserta didik dalam kebutuhan, minat, dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.⁵ Proses pembelajaran yang baik adalah guru harus memperhatikan dan mengembangkan minat belajar peserta didik karena minat sangat penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Jika peserta didik berminat terhadap suatu pelajaran, maka peserta didik akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh sehingga mudah menghafal dan memperhatikan pelajaran yang menarik minatnya.⁶ Sebagai salah satu komponen yang memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik agar dapat meningkatkan minat belajar

¹ Sarwadi Sulisno and Azis Abdullah, "Islamic Boarding School and Community Empowerment," *International Journal of Education and Learning* 1, no. 2 (2019): 73–82, <https://doi.org/10.31763/ijelev.v1i2.38>.

² Fitria Nur and Auliah Kurniawati, "MENINJAU PERMASALAHAN RENDAHNYA KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN SOLUSI," *AoEJ: Academy of Education Journal*, vol. 13, 2022.

³ Siti Alifah, "MENGEJAR KETERTINGGALAN DARI NEGARA LAIN EDUCATION IN INDONESIA AND ABROAD : ADVANTAGES AND LACKS Pendidikan Yang Berkualitas Pada Saat Ini Masih Terus Diupayakan Oleh Pemerintah . Upaya Pendidikan Yang Berkualitas Tidak Hanya Diupayakan Oleh Pemerintah ," 5 (2021): 113–23.

⁴ Mokh. Habibullah, "MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE ~ FISIKA SMA Online," *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 501–12.

⁵ Widya Dwi Prasetyo, "Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Ajaran Trilogi Kepemimpinan," *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, no. Peran Pendidikan Dasar dalam Menyiapkan Generasi Unggul di Era Revolusi Industri 4.0 (2019).

⁶ Fitri Ananda, Rusydi; Hayati, "VARIABEL BELAJAR (KOMPILASI KONSEP)," 2020.

Implementasi Metode Kooperatif Think Pair Share Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

peserta didik dan menciptakan suasana yang menyenangkan, semangat, antusias, dan berani menyampaikan pendapat secara terbuka.⁷

Menurut Darmadi minat adalah suatu kondisi dimana seseorang mempunyai perhatian dan keinginan untuk memahami dan belajar serta membuktikannya lebih jauh.⁸ Elizabeth Hurlock mengemukakan bahwa peserta didik yang memiliki minat dalam belajar memiliki beberapa kriteria seperti adanya kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, memiliki semangat yang lebih untuk menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya dan dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.⁹

Minat dalam belajar sangat dibutuhkan oleh peserta didik khususnya pada mata pelajaran Sirah Nabawiyah. Sirah Nabawiyah merupakan studi tentang kehidupan Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* berupa berita-berita dari beliau atau sahabat beliau dari penjelasan akhlak, sifat, kekhususan dan tanda-tanda kenabian serta keadaan pada zamannya.¹⁰ Sirah merupakan salah satu metode pembelajaran yang terdapat di Al Quran dengan penyampaian-penyampaian kisah terdahulu yang memiliki urgensi besar bagi kaum muslim.¹¹ Salah satu urgensi mempelajari Sirah Nabawiyah bagi seorang muslim adalah membantu dalam memahami Al Quran, mengetahui tafsir-tafsir dan sebab penurunan ayat, mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi pada masa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* serta dapat meneladani akhlak dan perilaku beliau dalam kehidupan sehari-hari.¹² Namun, pembelajarannya seringkali kurang diminati oleh peserta didik karena penggunaan metode ceramah konvensional. Hal ini tercermin dari observasi di kelas XII Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, dimana peserta didik kurang bersemangat dalam belajar dan suasana kelas cenderung pasif. Observasi tersebut menunjukkan kualitas pembelajaran yang kurang optimal dan dapat memicu rendahnya minat belajar pada peserta didik.

⁷ et al. Farhaini, Nurul, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 4093–96.

⁸ dkk Mesra, Putrina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP> 7, no. 1 (2021): 168–75, <https://doi.org/10.5281/zenodo.5564696>.

⁹ A Atika, N Andriati, and E Efitra, *MINAT BELAJAR ANAK SLOW LEARNER* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=y8jfeAAAQBAJ>.

¹⁰ S S R al-Mubarakpuri and A Hamid, *Sirah Nabawiyah: Sejarah Paling Autentik Tentang Kehidupan Rasulullah Saw.* (Diva Press, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=eH0IEAAAQBAJ>.

¹¹ Sugeng Prianto, Darwin Hamisi, and Evi Octaviana, "Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur'an," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 118–27, <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i2.45>.

¹² Mamduuh Jaad Ahmad, *At Tabsiith Al Mukhtar Fi Siraati Sayyidil Abraar* (Mesir: The Writer Operation, 2021).

Implementasi Metode Kooperatif Think Pair Share Dalam Meningkatkan Minat Belajar

Dalam mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan inovasi dalam keterampilan mengajar dan penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif Think Pair Share. Metode Think Pair Share termasuk dalam pembelajaran kooperatif karena menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil dengan perbedaan latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku (heterogen).¹³ Penerapan metode pembelajaran Think Pair Share memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan partisipasinya dalam pembelajaran melalui langkah-langkahnya yaitu *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi).¹⁴ Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif diharapkan dapat membantu memecahkan masalah kejenuhan dalam belajar, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengeksplorasi materi pembelajaran. Dengan demikian metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran Sirah Nabawiyah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* yang dilakukan selama 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan tatap muka. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁵ Rancangan konsep PTK yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis dan Mc. Taggart yang berupa untaian dengan satu perangkat terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang disajikan pada Gambar 1.¹⁶

¹³ M P I Qiyadah Robbaniyah, *Strategi & Metode Pembelajaran PAI* (Zahir Publishing, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=Q-LWEAAAQBAJ>.

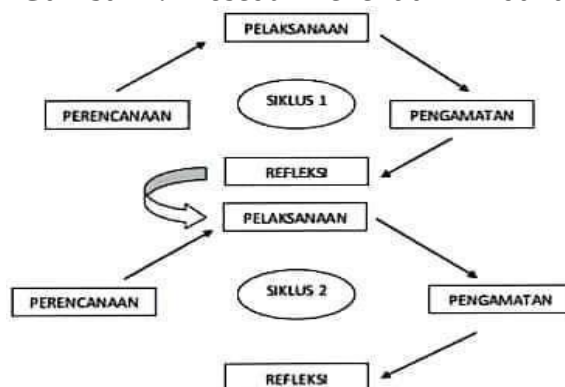
¹⁴ E P Lestari and M.M.S.R.P.M. M. Hidayat, *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat* (Penerbit P4I, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=NzmoEAAAQBAJ>.

¹⁵ M P Dr. Agus Wasisto Dwi Doso Warsa, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Deepublish, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=ULkvEAAAQBAJ>.

¹⁶ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Sleman: PT. Deepublish, 2020).

Implementasi Metode Kooperatif Think Pair Share Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Januari 2024 di Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta. Subjek dalam penelitian adalah 23 peserta didik kelas XII Tahfidz di Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁷ Hasil angket digunakan untuk mencari data tentang minat belajar peserta didik dari pra siklus hingga siklus II.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket minat belajar peserta didik yang memuat beberapa indikator minat belajar. Lembar angket menggunakan skala *likert* yang berbentuk ceklis (✓) dengan merujuk kepada empat skor yaitu (1) = Sangat Tidak Setuju, (2) = Tidak Setuju, (3) = Setuju, (4) = Sangat Setuju yang berisi pernyataan pada indikator minat belajar dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 1 Kisi-kisi Minat Belajar

No.	Indikator Minat Belajar	Nomor Item
1	Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati	1, 2, 3, 4, 5
2	Memperhatikan dan mempelajari secara terus menerus	6, 7, 8
3	Selalu berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran	9, 10, 11
4	Mengerjakan tugas dengan baik	12, 13, 14
5	Berani tampil	15, 16, 17

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2022).

6	Memperoleh suatu kebanggaan terhadap sesuatu yang diminati	18, 19, 20
---	--	------------

Data hasil penelitian ini akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adaah penggambaran kegiatan (pengumpulan, penyusunan, pengolahan, penyajian) dalam bentuk tabel, grafik sehingga didapat gambaran yang teratur mengenai suatu peristiwa.¹⁸ Adapun hasil data angket minat belajar peserta didik akan disajikan dalam bentuk angka yang diinterpretasikan dalam bentuk persen (%). Hasil angket tersebut dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase Minat Belajar} = \frac{\text{Rata - rata skor minat belajar}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Hasil angket dari penskoran tiap peserta didik dikategorikan dalam interval skor sebagai berikut:

Tabel 2. Interval Skor Minat Belajar Peserta Didik

No.	Interval Skor			Keterangan
1	65	< skor ≤	80	Tinggi
2	50	< skor ≤	65	Sedang
3	35	< skor ≤	50	Cukup
4	20	< skor ≤	35	Rendah

Hasil analisis tersebut diinterpretasikan dalam bentuk persen (%) sehingga dipetakan berdasarkan tabel kategori pencapaian minat belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Pencapaian Minat Belajar Peserta Didik

No.	Kategori Pencapaian			Ket
1	81%	< skor ≤	100%	Tinggi
2	63%	< skor ≤	81%	Sedang
3	44%	< skor ≤	63%	Cukup
4	25%	< skor ≤	44%	Rendah

Adapun indikator keberhasilan PTK ini yaitu jika skor rata-rata minat belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diberi tindakan dengan skor rata-rata minat peserta didik $\geq 70\%$ diambil dari kategori pencapaian.

Hasil dan Pembahasan

¹⁸ S Anam, S Prianto, and F Sungkawaningrum, *Statistika Pendidikan* (CV. Pilar Nusantara, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=uHcqEAAAQBAJ>.

Hasil

Data hasil penelitian adalah data yang diperoleh dari lembar angket minat belajar dan hasil observasi selama proses pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilakukan sebelum pemberian tindakan pada sebuah kelas. Peneliti melakukan kegiatan pra siklus berupa observasi pdan pemberian angket pra tindakan sebagai data awal pada Senin, 30 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (10.40 – 11.50 WIB) di kelas XII Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan penyampaian materi Sirah menggunakan metode ceramah menjadikan beberapa peserta didik mengantuk, suasana kelas terlihat hening dan kurang adanya reaksi dari peserta didik. Hal ini dapat memicu penurunan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran Sirah. Data yang diperoleh dari hasil angket pra tindakan menyatakan bahwa peserta didik kelas XII Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta memiliki rata-rata minat belajar sebesar 51,25% dan dirincikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Minat Belajar Pra Siklus

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$65 < \text{skor} \leq 80$	0	0%	Tinggi
$50 < \text{skor} \leq 65$	6	26%	Sedang
$35 < \text{skor} \leq 50$	10	43,5%	Cukup
$20 < \text{skor} \leq 35$	7	30,5%	Rendah
Jumlah	23	100%	
Persentase Minat Belajar			51,25%

Persentase minat belajar peserta didik XII Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta menunjukkan tidak ada peserta didik memiliki minat belajar dalam kategori tinggi dengan persentase 0%, 6 peserta didik memiliki minat belajar dalam kategori sedang dengan persentase 26%, 10 peserta didik memiliki minat belajar dalam kategori cukup dengan kategori cukup dan 7 peserta didik memiliki minat belajar dalam kategori rendah dengan persentase 30,5%. Rata-rata minat belajar yang didapat melalui sebaran angket sebesar 51,25% dalam kategori cukup sesuai kategori

pencapaian pada tabel 2 sehingga peneliti akan melakukan tindakan pada pertemuan selanjutnya.

2. Siklus I

a. Pengamatan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan melalui 2 pertemuan tatap muka pada Senin, 6 November 2023 dan Senin, 13 November 2023. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* akan menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran Sirah yang ditunjukkan dengan sikap antusias peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik masih terlihat malu dan belum berani mempresentasikan hasil diskusi bersama teman pasangannya.

b. Angket Minat Belajar

Minat belajar peserta didik setelah diberi tindakan pada siklus I dapat dilihat melalui lembar angket yang diberikan kepada peserta didik. Diketahui peserta didik memiliki minat belajar yang berbeda-beda yang dibuktikan melalui tabel berikut.

Tabel 5. Minat Belajar Siklus I

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
65 < skor ≤ 80	2	8,5%	Tinggi
50 < skor ≤ 65	11	48%	Sedang
35 < skor ≤ 50	10	43,5%	Cukup
20 < skor ≤ 35	0	0%	Rendah
Jumlah	23	100%	
Persentase Minat Belajar			66,46%

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 23 peserta didik, 2 peserta didik memiliki minat belajar dalam kategori tinggi dengan persentase 8,5%, 11 peserta didik memiliki minat belajar dalam kategori sedang dengan persentase 48%, 10 peserta didik memiliki minat belajar dalam kategori cukup dengan persentase 43,5%, dan tidak ada peserta didik memiliki minat belajar dalam kategori rendah dengan persentase 0%. Berdasarkan skor angket minat belajar pada siklus I, disimpulkan bahwa rata-rata skor minat belajar sebesar 66,46% dan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 70\%$ sehingga peneliti harus melanjutkan tindakan pada siklus

II.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus I untuk melakukan perbaikan tindakan siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket didapatkan bahwa .peserta didik.. Hasil observasi pada siklus I masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dirincikan sebagai berikut: a) beberapa peserta didik masih terlihat bingung dengan langkah-langkah pembelajaran *Think Pair Share*, b) pembagian kelompok menjadi 4 kelompok dengan 6 orang di dalamnya belum efektif karena diskusi berjalan dengan ramai, c) hanya sebagian kecil dari peserta didik yang berani menyampaikan pendapat, d) jam pelajaran berjalan kurang optimal karena membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik dalam menerjemahkan materi yang berbahasa Arab.

Guru berusaha untuk mengatasi kekurangan pada siklus I dengan melakukan perbaikan pada tindakan lanjutan. Upaya yang guru lakukan dalam perbaikan tindakan pada siklus berikutnya meliputi: a) penjelasan secara perlahan dan penggunaan bahasa pengantar yang mudah dipahami, b) pengelompokkan peserta didik berdasarkan teman sebangku supaya pembelajaran berlangsung kondusif, c) pemberian motivasi dan nasehat untuk berani mengutarakan pendapat dan presentasi, d) penyajian modul ringkasan berbahasa Arab yang mudah dipahami dengan visualisasi gambar ikon dan penyajian materi dengan media tambahan berupa video.

3. Siklus II

a. Pengamatan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan melalui 2 pertemuan tatap muka pada Senin, 8 Januari 2024 dan Senin, 15 Januari 2024. Pelaksanaan tindakan pada siklus II didapatkan hasil observasi berupa peserta didik menunjukkan antusias yang tinggi selama proses pembelajaran menggunakan metode *Think Pair Share*. Hal ini ditandai dengan peserta didik memberikan respons yang aktif ketika diberi pertanyaan berpasangan dan diminta mengungkapkan pendapat. Sebagian peserta didik merasa senang dalam kegiatan pembelajaran.

b. Angket Minat Belajar

Minat belajar peserta didik setelah diberi tindakan pada siklus I dapat dilihat melalui lembar angket yang diberikan kepada peserta didik. Diketahui peserta didik

memiliki minat belajar yang berbeda-beda yang dibuktikan melalui tabel berikut.

Tabel 6. Minat Belajar Siklus II

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$65 < \text{skor} \leq 80$	14	70%	Tinggi
$50 < \text{skor} \leq 65$	6	30%	Sedang
$35 < \text{skor} \leq 50$	0	0%	Cukup
$20 < \text{skor} \leq 35$	0	0%	Rendah
Jumlah	20	100%	
Persentase Minat Belajar			87,43%

Hasil sebaran angket setelah tindakan di atas terlihat bahwa dari 20 peserta didik, 14 peserta didik memiliki minat belajar tinggi dengan persentase 70%, 6 peserta didik memiliki minat belajar dalam kategori sedang dengan persentase 30%, tidak ada peserta didik yang memiliki minat belajar dalam kategori cukup dan rendah.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh guru setelah melakukan analisis pada siklus I sehingga didapati peningkatan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran Sirah. Berdasarkan tabel di atas didapatkan didapatkan dari 20 peserta didik, 14 peserta didik memiliki minat belajar dalam kategori tinggi dengan persentase 70% dan 6 peserta didik memiliki minat belajar dalam kategori sedang dengan persentase 30%.

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus II diantaranya sebagai berikut: a) pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II sudah berjalan sesuai dengan skenario, b) peserta didik bersikap senang dan antusias saat menerapkan metode *Think Pair Share* ditambah dengan adanya media baru berupa modul bergambar dan video, c) peserta didik memberikan respons yang aktif ketika diberi pertanyaan dan diminta mengungkapkan pendapat, d) tiga peserta didik berhalangan hadir pada siklus II sehingga frekuensi menjadi 20 peserta didik, e) adanya peningkatan minat belajar peserta didik melalui angket sebesar 20,97% sehingga pada siklus II minat belajar peserta didik sebesar 20,97%.

Implementasi Metode Kooperatif Think Pair Share Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu rata-rata minat belajar peserta didik mencapai $\geq 70\%$ sehingga guru memutuskan untuk tidak lanjut ke siklus selanjutnya. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik kelas XII Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta terhadap pelajaran Sirah telah mengalami peningkatan dengan penerapan metode kooperatif *Think Pair Share* setelah diberikan dua siklus.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran Sirah dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share*. Menggunakan metode PTK yang dilaksanakan selama 2 siklus dan tiap siklus berisi dua pertemuan tatap muka. Tindakan pada penelitian ini menunjukkan peningkatan pada setiap siklus yang dapat dilihat melalui lembar observasi dan hasil angket minat belajar peserta didik.

Hasil tindakan pada siklus I dilihat melalui sebaran data angket minat belajar setelah dilakukan tindakan. Berdasarkan hasil skor yang didapat pada angket minat belajar siklus I ditemui bahwa tidak ada peserta didik yang mendapatkan kategori minat rendah sehingga didapatkan persentase 0%, 10 peserta didik mendapatkan kategori cukup sehingga didapatkan persentase 43,5%, 11 peserta didik mendapatkan kategori sedang sehingga didapatkan persentase 48%, dan 2 peserta didik mendapatkan kategori minat tinggi sehingga didapatkan 8,5%. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 7. Perbandingan Minat Belajar Pra Siklus dan Siklus I

Kategori	Pra Siklus		Siklus I	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tinggi	0	0%	2	8,5%
Sedang	6	26%	11	48%
Cukup	10	43,5%	10	43,5%
Rendah	7	30,5%	0	0%
Frekuensi	23	100%	20	100%
Persentase Minat Belajar	51,25%		66,46%	

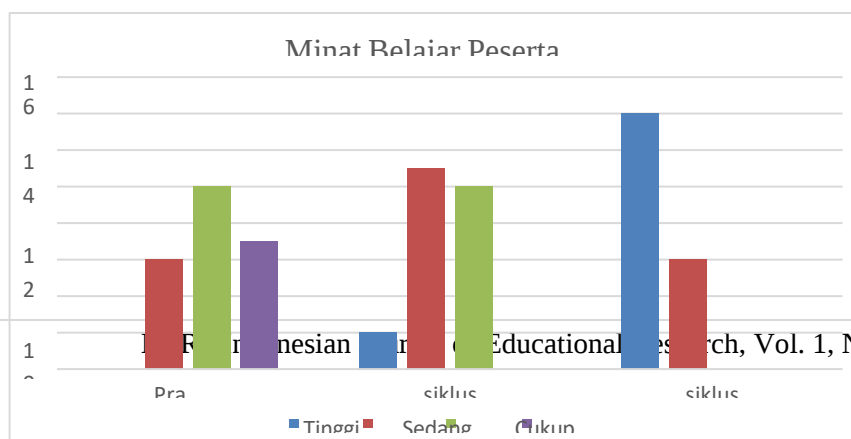
Adapun rata-rata minat belajar peserta didik pada siklus I setelah dihitung melalui rumus didapatkan sebesar 66,46%. Hal ini menunjukkan kemajuan sebesar 15,41% dari rata-rata minat belajar peserta didik sebelum diberi tindakan. Meskipun minat belajar peserta didik mengalami peningkatan, namun penelitian tindakan kelas belum dikatakan berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan yaitu rata-rata minat belajar $\geq 70\%$ sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan pada siklus II sebagai bentuk perbaikan dalam peningkatan minat belajar peserta didik pada pelajaran Sirah.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II berjalan sesuai dengan scenario yang ditetapkan oleh peneliti. Guru melakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II berupa tambahan modul belajar bergambar dan video serta pengelompokkan berdasarkan teman sebangku sehingga suasana kelas kondusif dan pembelajaran berlangsung antusias. Pada siklus II peserta didik mengalami peningkatan minat belajar secara signifikan berdasarkan hasil angket yang akan dijelaskan pada tabel berikut.

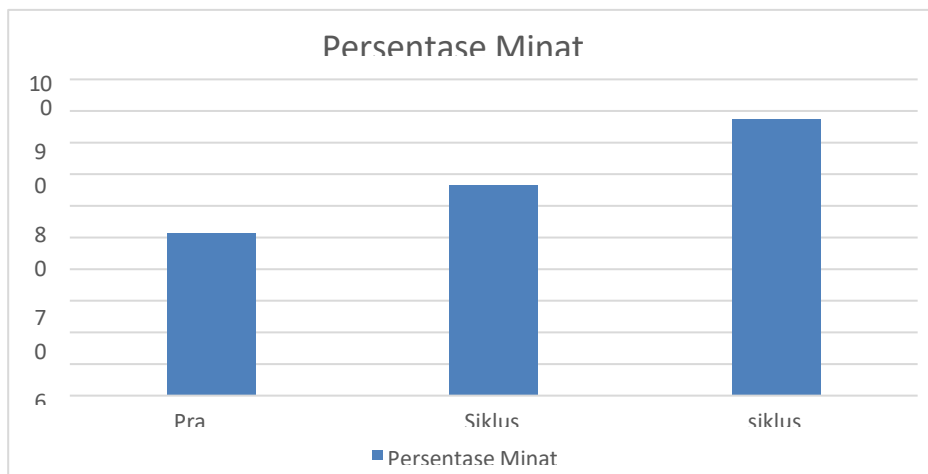
Tabel 8. Perbandingan Minat Belajar Pra Siklus – Siklus II

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tinggi	0	0%	2	8,5%	14	70%
Sedang	6	26%	11	48%	6	30%
Cukup	10	43,5%	10	43,5%	0	0%
Rendah	7	30,5%	0	0%	0	0%
Frekuensi	23	100%	23	100%	20	100%
Persentase Minat Belajar	51,25%		66,46%		87,43%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan minat belajar peserta didik XII Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta pada pelajaran Sirah setelah menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share*. Peningkatan minat belajar dapat dilihat dengan jelas pada grafik berikut.



Grafik 1. Perbandingan Minat Belajar Pra Siklus – Siklus II



Grafik 2. Perbandingan Persentase Minat Belajar Pra Siklus – Siklus I

Grafik di atas menunjukkan peningkatan persentase minat belajar yang cukup signifikan dari pra siklus hingga siklus II. Persentase minat belajar dari pra siklus menuju siklus I meningkat sebesar 15,41% dan dari siklus I menuju siklus II meningkat sebesar 20,97%. Persentase minat belajar peserta didik pada siklus II yang sebesar 87,43% menandakan tercapainya indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan indikator keberhasilan berupa persentase minat belajar $\geq 70\%$. Hal ini menunjukkan penerapan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan peserta didik kelas XII Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta pada mata pelajaran Sirah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Terdapat peningkatan minat belajar pada pelajaran Sirah setelah diterapkan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* mencapai 87,43%. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase rata-rata minat belajar dari pra siklus sebesar 51,25% yang masuk dalam kategori cukup dan siklus I setelah diberi tindakan sebesar 66,46% yang masuk dalam kategori sedang, menuju siklus II sebesar 87,43% dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think*

Pair Share dapat meningkatkan minat belajar peserta didik XII Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024 terhadap mata pelajaran Sirah.

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut. (1) Kepada guru, agar menerapkan variasi metode pembelajaran sehingga memungkinkan peningkatan minat peserta didik dalam belajar, (2) Kepada kepala sekolah, agar meningkatkan mutu guru dengan adanya pelatihan penggunaan metode pembelajaran dan media belajar, (3) Kepada penelitian lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait peningkatan minat belajar menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian penelitian yang relevan.

Referensi

- Ahmad, Mamduuh Jaad. *At Tabsiith Al Mukhtar Fi Siraati Sayyidil Abraar*. Mesir: The Writer Operation, 2021.
- al-Mubarakpuri, S S R, and A Hamid. *Sirah Nabawiyah: Sejarah Paling Autentik Tentang Kehidupan Rasulullah Saw*. Diva Press, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=eH0IEAAAQBAJ>.
- Alifah, Siti. "MENGEJAR KETERTINGGALAN DARI NEGARA LAIN EDUCATION IN INDONESIA AND ABROAD: ADVANTAGES AND LACKS Pendidikan Yang Berkualitas Pada Saat Ini Masih Terus Diupayakan Oleh Pemerintah . Upaya Pendidikan Yang Berkualitas Tidak Hanya Diupayakan Oleh Pemerintah ," 5 (2021): 113–23.
- Anam, S, S Prianto, and F Sungkawaningrum. *Statistika Pendidikan*. CV. Pilar Nusantara, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=uHcqEAAAQBAJ>.
- Ananda, Rusydi; Hayati, Fitri. "VARIABEL BELAJAR (KOMPILASI KONSEP)," 2020.
- Atika, A, N Andriati, and E Efitra. *MINAT BELAJAR ANAK SLOW LEARNER*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=y8jfEAAAQBAJ>.
- Dr. Agus Wasisto Dwi Doso Warso, M P. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*. Deepublish, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=ULkvEAAAQBAJ>.
- Farhaini, Nurul, et al. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 4093–96.
- Habibullah, Mokh. "MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE ~ FISIKA SMA Online." *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan I*, no. 2 (2021): 501–12.
- Lestari, E P, and M.M.S.R.P.M. M. Hidayat. *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*. Penerbit P4I, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=NzmoEAAAQBAJ>.
- Mesra, Putrina, dkk. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa

Implementasi Metode Kooperatif Think Pair Share Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

- Pandemi.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*
<https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP> 7, no. 1 (2021): 168–75.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5564696>.
- Nur, Fitria, and Auliah Kurniawati. “MENINJAU PERMASALAHAN RENDAHNYA KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN SOLUSI.” *AoEJ: Academy of Education Journal*. Vol. 13, 2022.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Sleman: PT. Deepublish, 2020.
- Prasetyo, Widya Dwi. “Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Ajaran Trilogi Kepemimpinan.” *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, no. Peran Pendidikan Dasar dalam Menyiapkan Generasi Unggul di Era Revolusi Industri 4.0 (2019).
- Qiyadah Robbaniyah, M P I. *Strategi & Metode Pembelajaran PAI*. Zahir Publishing, n.d.
<https://books.google.co.id/books?id=Q-LWEAAAQBAJ>.
- Sugeng Prianto, Darwin Hamisi, and Evi Octaviana. “Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur’an.” *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 118–27.
<https://doi.org/10.51468/jpi.v2i2.45>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2022.
- Sulisno, Sarwadi, and Azis Abdullah. “Islamic Boarding School and Community Empowerment.” *International Journal of Education and Learning* 1, no. 2 (2019): 73–82.
<https://doi.org/10.31763/ijelev1i2.38>.